

ABSTRAK

Seiring datangnya era demokrasi digital, kini partisipasi dalam berbagai bentuknya mulai bertransformasi ke dalam format digital. Tentu saja kehadiran teknologi digital ini berpotensi untuk mendorong serta meningkatkan partisipasi politik warga negara secara digital juga. Partisipasi politik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah yang dianggap tidak sesuai, sedangkan partisipasi politik digital merupakan suatu kegiatan politik masyarakat dalam mempengaruhi kebijakan publik yang dilakukan secara virtual dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yaitu baik melalui media sosial ataupun website. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta memperoleh gambaran secara detail mengenai bagaimana partisipasi politik masyarakat Desa Cinyasag terkait penyaluran BPNT Januari-Maret 2022 yang dilakukan melalui media sosial facebook. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana data yang dihasilkan berupa kata-kata. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah konsep partisipasi politik menurut Huntington dan Nelson. Informan yang dipilih ialah berdasarkan kriteria tertentu yaitu berketerlibatan langsung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Cinyasag telah melaksanakan kegiatan partisipasi politiknya dengan menggunakan media sosial facebook sebagai medianya. Adapun partisipasi politik yang dilakukan oleh masyarakat ialah dengan melakukan berbagai protes di media sosial facebook untuk dapat mengembalikan kebijakan terkait penyaluran BPNT periode januari-maret 2022.

Kata Kunci ; Partisipasi Politik, Facebook, BPNT dan Cinyasag.